

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai metode yang akan digunakan dalam analisis objek penelitian, Variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah produk pakaian yang dipasarkan di Gerai Matahari *Department Store* Mal Artha Gading Jakarta. Sedangkan untuk subjek penelitian ini hanya dilakukan kepada orang-orang yang tertarik untuk membeli pakaian.

B. Desain Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:109), desain penelitian adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014:125) adalah rencana dan struktur investigasi yang dibuat sedemikian rupa sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Rencana tersebut mencakup garis besar dari apa yang dilakukan seseorang investigator mulai dari penulisan hipotesis serta implikasi operasionalnya sehingga ke analisis akhir data. Kemudian Cooper dan Schindler (2014:126) mengklasifikasikan desain penelitian antara lain :

1. Derajat Kristalisasi pertanyaan riset.

Merupakan tingkat sejauh mana masalah penelitian telah dirumuskan. Studi ini dapat bersifat eksplorasi atau formal. Berdasarkan tingkat perumusan masalah, studi yang digunakan berkaitan dengan penelitian ini adalah studi formal. Studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan mencakup prosedur-prosedur yang cermat dan spesifikasi mengenai sumber data. Tujuan dari studi formal ini adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode pengumpulan data

Dalam hal pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode komunikasi untuk mendapatkan data primer, yaitu data yang bersumber langsung dari pelanggan.

3. Pengendalian Variabel oleh periset

Prespektif ini melihat dari aspek kemampuan peneliti untuk memanipulasi Variabel-variabel. Penelitian ini menggunakan *ex post facto* atau yang disebut juga dengan desain laporan sesudah fakta. Pada desain *ex post facto* ini, penelitian tidak memiliki control terhadap variabel-variabel, dalam arti peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi sesuai dengan kenyataan yang dilihat.

4. Tujuan Penelitian

Terdapat 2 jenis tadi penelitian antara lain studi deskriptif dan kasual, penelitian ini menggunakan studi kasual atau metode sebab-akibat untuk menunjukkan hubungan antara variabel-variabel penelitian.

5. Dimensi waktu

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan studi lintas bagian atau yang disebut juga dengan cross-section. Studi dengan dimensi cross-section hanya dilaksanakan satu kali dan diwakili potret dari suatu keasaan pada satu periode tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi startistik, dimana lebih mementingkan keluasaan dan bukan kedalamannya. Studi Statistik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berusaha untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis akan diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Riset

Berdasarkan penelitiannya, penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan actual atau kondisi lapangan yang dimana subjek dan objek peneliti berada dilingkungan nyata bukan manipulasi. Hal ini disebabkan karena data-data didapatkan secara langsung dilapangan dengan menyebarkan kuesioner.

8. Presepsi Peserta

Hasil kesimpulan dari penelitian ini bergantung pada jawaban-jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian dimana presepsi subjek penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak terlihat. Presepsi yang baik adalah presepsi yang nyata dan tidak menyimpang dari situasi sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, ada beberapa variabel yang akan digunakan sebagai bahan analisis dari penelitian ini, antara lain, *fashion involvement*, *hedonic lifestyle*, dan *impulse buying*. Berikut adalah pengukuran yang digunakan dalam masing-masing variabel tersebut :

1. Pengukuran *Fashion Involvement*

Fashion Involvement merupakan tingkat ketertarikan diwujudkan dari tingkat keterlibatan berbagai hal yang berhubungan dengan pakaian atau perlengkapan *fashion* yang secara operasional dapat diukur seperti pada Tabel 3.1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1
Pengukuran Variabel *Fashion Involvement*

Variabel	Butir Pertanyaan	Skala
<i>Fashion Involvement</i>	1. Saya memiliki satu atau lebih pakaian dengan model yang terbaru (<i>trend</i>)	Likert
	2. Saya merasa pakaian adalah salah satu hal penting yang mendukung aktivitas	Likert
	3. Saya lebih suka apabila model pakaian yang saya gunakan berbeda dengan orang lain	Likert
	4. Pakaian yang saya gunakan menunjukkan karakteristik saya	Likert
	5. Saya dapat mengetahui banyak tentang seseorang dari pakaian yang digunakan	Likert
	6. Ketika saya memakai pakaian favorit, saya merasa orang akan tertarik melihat saya	Likert
	7. Saya merasa lebih mengetahui adanya model pakaian terbaru dibanding orang lain	Likert

Sumber : diadaptasi dari Japarianto dan Sugiharto (2011)

2. Pengukuran Variabel *Hedonic Lifestyle*

Hedonic Lifestyle adalah pola hidup yang mengarahkan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidupnya yang memiliki perilaku mengutamakan kesenangan untuk membeli barang-barang hanya untuk memenuhi hasratnya. Pengukuran variabel gaya hidup hedonis dapat dilakukan seperti pada Tabel 3.2.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2
Pengukuran Variabel *Hedonic Lifestyle*

Variabel	Butir Pertanyaan	Skala
<i>Hedonic Lifestyle</i>	1. Saya selalu mengikuti model pakaian masa kini	Likert
	2. Saya suka membeli dan memakai pakaian yang bemerek	Likert
	3. Saya gemar mengunjungi atau berkumpul di Mal, café, atau tempat lainnya	Likert
	4. Saya menghabiskan waktu saya untuk mengikuti acara formal maupun tidak formal	Likert
	5. Model berpakaian saya dapat menarik perhatian orang lain	Likert

Sumber : diadaptasi dari Indrawati (2015)

3. Pengukuran Variabel *Impulse Buying*

Impulse buying adalah pembelian tidak yang cenderung tanpa berpikir dalam melakukan pembelian untuk hanya tertarik pada objek dan hanya untuk memenuhi kepuasan dan keinginannya. Pengukuran variabel *impulse buying* dapat dilakukan seperti pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Pengukuran Variabel *Impulse Buying*

Variabel	Butir Pertanyaan	Skala
<i>Impulse Buying</i>	1. Bila ada tawaran khusus di Gerai Matahari <i>Department Store</i> Mal Artha Gading, saya cenderung berbelanja pakaian dalam jumlah banyak	Likert
	2. Saya cenderung membeli pakaian model terbaru di Gerai Matahari <i>Department Store</i> Mal Artha Gading, meskipun tidak cocok dengan saya	Likert
	3. Saya membeli pakaian di Gerai Matahari <i>Department Store</i> Mal Artha Gading tanpa berpikir panjang terlebih dahulu sebelumnya	Likert
	4. Ketika memasuki Mal Artha Gading, saya segera menuju ke Gerai Matahari <i>Department Store</i>	Likert



	<p>5. Saya cenderung terobsesi untuk membelanjakan uang saya sebagian atau seluruhnya untuk membeli pakaian di Gerai Matahari <i>Department Store</i> Mal Artha Gading</p>	<p>Likert</p>
	<p>6. Saya melakukan pembelian secara spontan ketika melihat pakaian yang menarik di Gerai Matahari <i>Department Store</i> Mal Artha Gading meskipun saya tidak membutuhkannya</p>	<p>Likert</p>

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengambil sampel penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Dengan pendekatan subjektif seperti *non-probability sampling*, probabilitas dalam memilih elemen populasi tidak diketahui. Teknik pengambilan sampel tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menggunakan seleksi elemen-elemen untuk mengurangi bias pengambilan sampel. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode *non-probability sampling*, peneliti yakin bahwa sampel yang merupakan perwakilan-perwakilan dari populasi darimana sampel diambil dan eror atau kesalahan dalam pengambilan sampel dapat dikurangi.

Teknik pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2017:84) mengatakan sampel *non-probabilitas* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh dari responden lebih akurat karena pengambilan sampel ditujukan hanya untuk para responden yang memiliki usia minimal 17 tahun dan pernah membeli pakaian di Gerai Matahari *Department Store* Mal Artha Gading Jakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data yang bersifat kuantitatif. Data yang didapat merupakan hasil dari pengisian kuesioner yang dilakukan penulis kepada responden. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Teknik Komunikasi

Dalam teknik ini, peneliti menggunakan instrument kuesioner, yaitu suatu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang pernah atau membeli produk *fashion* di Mal Artha Gading Jakarta. Menurut Hair et al. (2014:101) mengatakan bahwa pengambilan jumlah sampel minimal adalah 5x dari banyaknya pernyataan dari seluruh variabel yang ada. Pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan tertutup dan disebarakan kepada minimal 100 responden. Berdasarkan data pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti, untuk menentukan penilaian skor atas jawaban yang diberikan oleh pada responden.

Peneliti menetapkan nilai terhadap masing-masing jawaban yang diberikan oleh responden berdasarkan skala likert dan data skala interval. Skala likert adalah jenis skala yang dapat digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat kesetujuan skala likert yaitu : STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, R=Ragu-ragu, S = Setuju, SS = Sangat Setuju. Kemudian, setiap tingkat jawaban diberi skor 1-5. Nilai satu (1) untuk jawaban yang *Unfavorable* dan nilai lima (5) untuk jawaban yang *Favorable*.



2. Teknik Observasi

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian dengan memanfaatkan beberapa buku, jurnal, artikel, serta beberapa dokumen dari internet untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, ada beberapa yang dapat digunakan seperti :

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas suatu indikator dapat dievaluasi dengan tingkat signifikansi pengaruh antar suatu variabel. Validitas suatu indikator dapat di evaluasi dengan tingkat signifikansi pengaruh antar suatu variabel laten dengan indikatornya item pernyataan dikatakan *valid* apabila $P\text{-Value} < 0,05$ dan $factor\ loading > 0,5$ (Ghozali dan Latan, 2017:118).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu pengujian untuk menentukan konsistensi pengukuran indikator-indikator dari variabel suatu variabel laten. Uji reliabilitas dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali atau lebih. Indikator pernyataan dinyatakan *reliable* apabila nilai dari *Cronbach's Alpha* $> 0,7$

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan :

k = banyak item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Varians total

$\sigma^2 t$ = Jumlah varians butir

r_{11} = Koefisiensi reliabilitas instrument

3. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk menggambarkan pusat, penyebaran dan bentuk distribusi, dan sangat membantu sebagai alat untuk mendiskripsikan data. Alat-alat analisis deskriptif yang digunakan antara lain :

a) Rata-rata Hitung (*Mean*)

Rata-rata hitung atau mean dilakukan untuk menjumlahkan seluruh nilai data suatu kelompok sampel, kemudian dibagi dengan jumlah sampel n , maka bias dihitung rata-rata dari sampel tersebut dengan rumus berikut :

$$\bar{x} = \sum_{i=1}^n \frac{x_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata hitung

x_i = Nilai sampel ke- i

n = Jumlah sampel

b) Analisis Persentase

Analisis persentase adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui karakteristik responden, yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sebagainya. Analisis profil dilakukan dengan menghitung persentase dengan menggunakan rumus :

$$Fr_1 = \frac{\sum fi}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

Fr_1 = Frekuensi alternatif ke-i setiap kategori

$\sum fi$ = Jumlah kategori yang termasuk kategori i

n = Total responden

c) Rata-rata Tertimbang

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum fi Xi}{\sum fi}$$

Keterangan :

\bar{x} = Skor rata-rata tertimbang

fi = Frekuensi

Xi = Bobot nilai

$\sum fi$ = Jumlah responden

d) Rentang Skala

Setelah nilai rata-rata diperoleh, maka selanjutnya digambarkan rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel. Oleh karena itu, perlu dihitung dengan rumus rentang skala sebagai berikut :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan :

RS = Rentang skala penilaian

m = Skor tertinggi pada skala

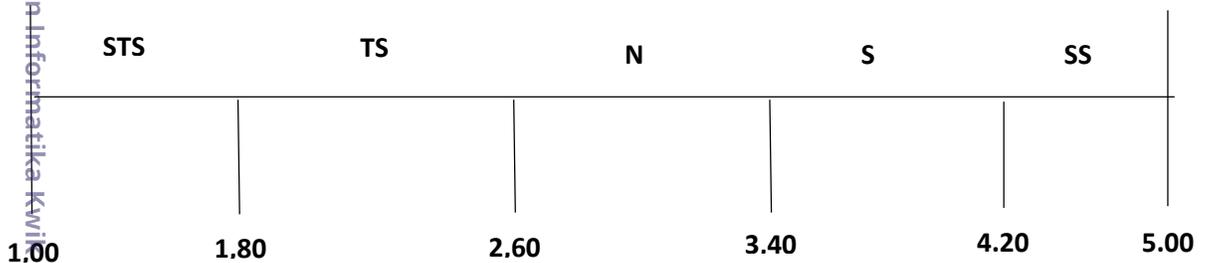
n = Skor terendah pada skala

b = Jumlah kelas atau kategori yang dibuat

Dengan peringkat jawaban tertinggi adalah 5 dan terkecil adalah 1, dengan jumlah kelas atau kategori 5, maka dapat ditentukan rentang skala sebagai berikut.

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Gambar rentang skala :



Keterangan :

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,80 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,60 – 3,40 = Netral (N)

3,40 – 4,20 = Setuju (S)

4,20 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)



4. Skala Likert

Skala likert didesain untuk melihat seberapa kuat subjek setuju dan tidak setuju dengan pertanyaan pada skala 5 titik. Contoh susunan skala likert yang dapat digunakan sebagai berikut :

Sangat Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1		2	3	4	5

Respon terhadap sejumlah hal yang berkaitan dengan konsep atau variabel tertentu, kemudian disajikan terhadap tiap responden. Ini adalah skala interval dan perbedaan dalam respon antara 2 titik pada skala tetap sama.

5. Persamaan Struktural

Penelitian ini menggunakan persamaan struktural:

$$HL = B_{21} FI + \varepsilon_2$$

$$IB = \gamma_{11} FI + \gamma_{12} HL + \varepsilon_1$$

Keterangan :

HL = *Hedonic Lifestyle*

FI = *Fashion Involvement*

IB = *Impulse Buying*

a. Penilaian Overall Fit

Penilaian *Overall Fit* dilakukan untuk mengetahui apakah model SEM yang dibuat dapat diterima (*Fit*). Indikator-indikator yang adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) *Average Path Coefficient (APC)*
Nilai *Cut Off P-Value* untuk APC yang direkomendasikan sebagai model *fit* adalah $\leq 0,05$ dengan *level* signifikan yang digunakan adalah 5% (Ghozali dan Latan, 2017:95)
- 2) *Average R-Squared (ARS)*
Nilai *Cut Off* untuk ARS yang direkomendasikan sebagai model *fit* adalah $\leq 0,05$ dengan *level* signifikan yang digunakan adalah 5% (Ghozali dan Latan, 2017:95).
- 3) *Average Adjusted R-Squared (AARS)*
Nilai *Cut Off P-Value* untuk ARS yang direkomendasikan sebagai model *fit* adalah $\leq 0,05$ dengan *level* signifikan yang digunakan adalah 5% (Ghozali dan Latan, 2017:95).
- 4) *Average Blok (AVIF)*
Idealnya nilai yang direkomendasikan untuk AVIF harus $\leq 3,3$ dengan asumsi kebanyakan konstruk atau variabel didalam model diukur dengan 2 atau lebih indikator. Namun, nilai ≤ 5 masih dapat diterima apabila banyak konstruk atau variabel didalam model yang diukur dengan indikator tunggal. (Ghozali dan Latan, 2017:96).
- 5) *Average Full Collinearity (AFVIF)*
Idealnya nilai yang direkomendasikan untuk AVIF harus $\leq 3,3$ dengan asumsi kebanyakan konstruk atau variabel didalam model diukur dengan 2 atau lebih indikator. Namun, nilai ≤ 5 masih dapat diterima apabila banyak konstruk atau variabel didalam model yang diukur dengan indikator tunggal. (Ghozali dan Latan, 2017:96).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 6) *Tenenhaus GoF*
GoF memiliki 3 tingkatan nilai, yaitu kecil apabila nilai $GoF \geq 0.10$, menengah jika nilai $GoF \geq 0.25$ dan besar jika nilai $GoF \geq 0.36$. (Ghozali dan Latan, 2017:96).
- 7) *Sympson's Paradox Ratio (SPR)*
Idealnya indeks harus sama dengan 1 atau jika nilai $SPR \geq 0,7$ masih dapat diterima yang artinya 70% atau lebih dari Path didalam model bebas dari *Sympson's Paradox*. (Ghozali dan Latan, 2017:97).
- 8) *R-Squared Contibution Ratio (RSCR)*
Idealnya indeks harus sama dengan 1 atau jika nilai $SPR \geq 0,9$ masih dapat diterima yang artinya 90% atau lebih dari Path didalam model ini tidak berhubungan dengan kontribusi *R-Squared negative*. (Ghozali dan Latan, 2017:97).
- 9) *Statistical Suppression Ratio (SSR)*
Nilai SSR dapat diterima jika memiliki nilai $\geq 0,7$ yang berarti 70% atau lebih dari path didalam model bebas dari *statistical suppression*. (Ghozali dan Latan, 2017:98).
- 10) *Nonlinier Bivariate Casuality Direction Ratio (NLBCDR)*
Nilai NLBCDR dapat diterima jika nilai $\geq 0,7$ yang berarti 70% atau lebih dari *path* yang berhubungan didalam model mendukung untuk dibalik hipotesis dari hubungan *casualitas* yang lemah. (Ghozali dan Latan, 2017:98).

b. Penelitian Model Struktural

Evaluasi model struktural berfokus pada hubungan-hubungan antara variabel laten eksogen dan endogen serta hubungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

antar variabel endogen. Tujuan dalam nilai model struktural adalah untuk memastikan apakah hubungan-hubungan yang dihipotesiskan pada model konseptualisasi didukung oleh data Empiris yang diperoleh melalui *survey*.

Evaluasi model struktural berfokus pada hubungan-hubungan antara variabel laten eksogen dan endogen serta hubungan antar variabel endogen. Tujuan menilai dalam model struktural adalah untuk memastikan apakah hubungan-hubungan yang dihipotesiskan pada model konseptualisasi didukung oleh data Empiris yang diperoleh melalui *survey*.

Tanda (Arah) hubungan antar variabel-variabel laten mengindikasikan apakah hasil hubungan antara variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang sesuai dengan yang dihipotesiskan. Kriteria pengujian hipotesis statistic penelitian ini adalah :

- 1) Pengaruh *Fashion Involvement* terhadap *Impulse Buying*
 $H_o : \gamma_{11} = 0$
 $H_a : \gamma_{11} > 0$
- 2) Pengaruh *Hedonic Lifestyle* terhadap *Impulse Buying*
 $H_o : \beta_{12} = 0$
 $H_a : \beta_{12} > 0$
- 3) Pengaruh *Fashion Involvement* terhadap *Hedonic Lifestyle*
 $H_o : \beta_{21} = 0$
 $H_a : \beta_{21} > 0$
- 4) Pengaruh Tidak Langsung *Fashion Involvement* terhadap *Impulse Buying*
 $H_o : \gamma_{11} \times \beta_{12} = 0$
 $H_a : \gamma_{11} \times \beta_{12} > 0$

Adapun kriteria pengujian adalah :

- a. Tolak H_0 (ada pengaruh) bila $P\text{-Value} < 0,05$
- b. Tidak Tolak H_0 (tidak ada pengaruh) bila $P\text{-Value} > 0,05$

Koefisien Determinasi (R^2) pada persamaan struktural mengindikasikan jumlah varian pada variabel laten endogen yang dapat dijelaskan secara stimulat oleh variabel-variabel laten *independent*. Semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin besar variabel-variabel *independent* tersebut dapat menjelaskan variabel endogen, sehingga semakin baik persamaan struktural.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian